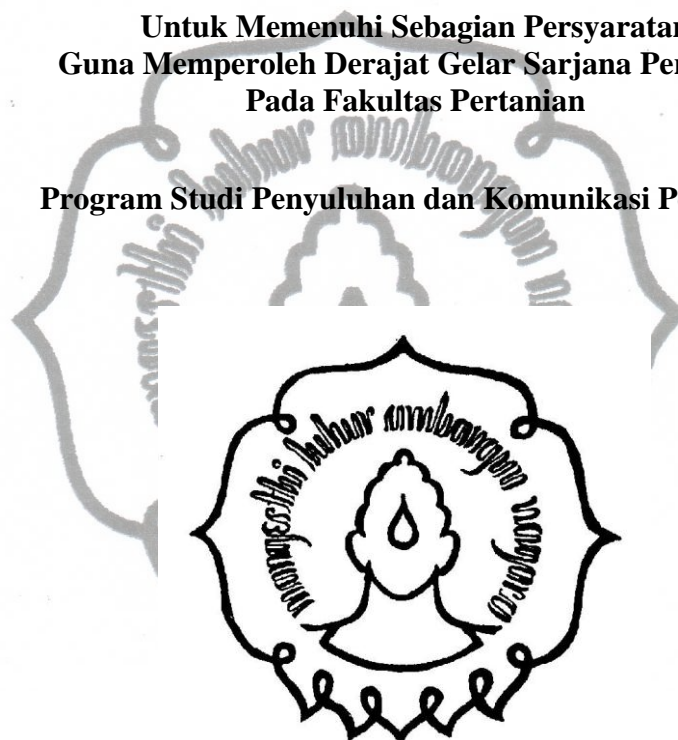


**PERSEPSI PENYULUH PERTANIAN LAPANG (PPL)
TERHADAP IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG
PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI (UU RI
NOMOR 19 TAHUN 2013) DI KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian**

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh :

BETY YUNITA DWI NURFAIDAH

H0415011

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI PENYULUH PERTANIAN LAPANG (PPL) TERHADAP
IMPLEMENTASI UNDANG - UNDANG PERLINDUNGAN DAN
PEMBERDAYAAN PETANI (UU RI NOMOR 19 TAHUN 2013)
DI KABUPATEN GROBOGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Bety Yunita Dwi Nurfaidah

H 0415011

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal : Juli 2019


Dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

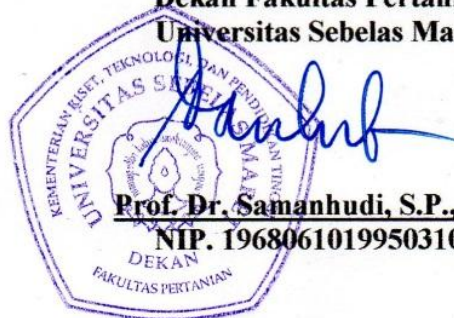

Dr. Ir. Eny Lestari, M.Si
NIP. 196012261986012001


Eksa Rusdiyana, S.P, M.Sc
NIP. 1985101920161001


Dr. Ir. Sugihardjo, M.S.
NIP. 195903051985031004

Surakarta, Juli 2019

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret**



Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si.
NIP. 196806101995031003

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wata'ala, atas segala rahmat, pertolongan serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Persepsi Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) terhadap Implementasi Undang-Undang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (UU RI NOMOR 19 TAHUN 2013) di Kabupaten Grobogan”**, dipayungi hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) dengan judul Efektivitas Kebijakan Impor Beras dan Antisipasi Dampak Negatifnya: Tinjauan dari Sisi Produsen dan Konsumen (Ir. Agustono, M.Si dan Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc). Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka proposal skripsi ini tidak akan selesai. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Dr. Suminah, M.Si selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Dr. Ir. Sugihardjo M.S selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Eny Lestari M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta masukan yang membangun.
5. Bapak Eksa Rusdiyana, S.P, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Pendamping skripsi yang telah memberikan dorongan, saran serta semangat.
6. Dr. Sapja Anantanyu, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji Tamu dalam ujian skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pelajaran dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah

- memberikan ilmu, pengetahuan, dan masukan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh karyawan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas bantuan-bantuan yang menunjang administrasi penulisan skripsi.
 9. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan yang telah memberikan perijinan penelitian.
 10. Dinas Pertanian Kabupaten Grobogan yang telah membantu dan mempermudah penelitian.
 11. Responden dalam penelitian ini yaitu Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) PNS maupun THL di Kabupaten Grobogan yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.
 12. Bapak Sukatno dan Ibu Misti selaku orangtua peneliti yang telah berjuang dengan setulus hati, selalu memberi motivasi, semangat, dukungan, panjatan doa'nya, memfasilitasi dan memberikan segalanya untuk kelancaran skripsi.
 13. Andrian Ekorita Zenianto, Krisna Puji Rahmayanti, Candra Triaji Novfiandika dan Zafar Akhira Nur Khaizan selaku kakak dan adik peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi.
 14. Teman-teman, sahabat-sahabat mulai dari MI, SMP, SMA, Kuliah di PKP 2015, keluarga tim KKN Jetis Lor, Nawangan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur yang memberikan dukungan doa dan bantuan dalam mengerjakan skripsi.
 15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan secara keseluruhan, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Juli 2019

Bety Yunita Dwi Nurfaidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
II. LANDASAN TEORI	6
A. Penelitian terdahulu	6
B. Tinjauan Pustaka.....	10
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis	32
E. Pembatasan Masalah.....	33
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
III. METODE PENELITIAN	39
A. Metode Dasar Penelitian	39
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	39
C. Metode Penentuan Populasi dan Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Analisis Data.....	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Persepsi Penyuluh terhadap Implementasi UU RI No. 19 Th 2013	92

C. Hubungan antara Faktor-faktor Pembentuk Persepsi PPL terhadap Implementasi UU RI No. 19 Th 2013..... 110

D. Perbedaan Persepsi Penyuluh berdasarkan Status Penyuluh 119

V. KESIMPULAN DAN SARAN 122

A. Kesimpulan 122

B. Saran 123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

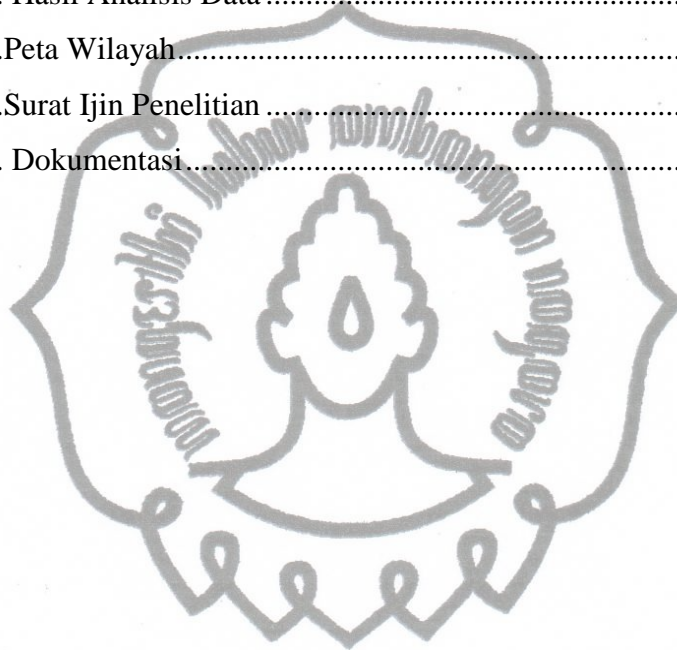
Tabel 2. 1 PenelitianTerdahulu yang Terkait	8
Tabel 2.2 Faktor-faktor Pembentuk Persepsi Petani	36
Tabel 2.3 Persepsi Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) terhadap Implementasi yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.....	37
Tabel 3.1 Produksi tanaman pangan (kuintal) menurut kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2017	40
Tabel 3.2 Jumlah Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Kabupaten Grobogan	42
Tabel 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	43
Tabel 3.4 Hasil Analisis Reabilitas dengan SPSS.....	49
Tabel 4.1 Luas wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Grobogan 2018	55
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Grobogan 2018.....	56
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Menurut Umur di Kabupaten Karanganyar 2018	58
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Grobogan 2018.....	60
Tabel 4.5 Distribusi Penduduk menurut Sektor Lapangan Usaha di Kabupaten Grobogan 2018.....	60
Tabel 4.6 Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Kabupaten Grobogan Tahun 2018	62
Tabel 4.7 Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Grobogan Tahun 2018	63
Tabel 4.8 Luas Panen, dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Grobogan Tahun 2018	64
Tabel 4.9 Luas Panen, dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Grobogan 2018.....	65
Tabel 4.10 Distribusi Ternak Berdasarkan Jumlah di Kabupaten Grobogan 2018	66
Tabel 4.11 Sarana pendidikan di Kabupaten Kabupaten Grobogan 2018	67
Tabel 4.12 Sarana pendidikan menurut kecamatan di Kabupaten Grobogan 2018.....	68
Tabel 4.13 Distribusi Jumlah Penyuluh PNS dan THL di Kabupaten Grobogan 2019	70
Tabel 4.14 Distribusi Penyuluh di Kabupaten Grobogan Menurut Status	

Penyuluh 2019.....	71
Tabel 4.15 Distribusi Jumlah Penyuluh PNS dan THL di Kabupaten Grobogan 2019.....	72
Tabel 4.16 Distribusi Penyuluh Pertanian Lapangan Menurut Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Grobogan.....	73
Tabel 4.17 Distribusi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kabupaten Grobogan.....	76
Tabel 4.18 Distribusi Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Grobogan.....	78
Tabel 4.19 Gambaran Implementasi Program Pertanian Pemerintah Kabupaten Grobogan.....	80
Tabel 4.20 Distribusi Responden berdasarkan Umur.....	83
Tabel 4.21 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan Formal Responden.....	84
Tabel 4.22 Distribusi Responden berdasarkan Pengalaman Responden.....	85
Tabel 4.23 Akses informasi terhadap UU RI No. 19 Tahun 2013 Kabupaten Grobogan.....	87
Tabel 4.24 Distribusi Akses Media Informasi Responden dalam Kurun Waktu 1 Tahun.....	88
Tabel 4.25 Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan.....	90
Tabel 4.26 Distribusi Responden berdasarkan Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan.....	92
Tabel 4.27 Persepsi penyuluh pertanian lapangan terhadap Implementasi tujuan yang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun di Kabupaten Grobogan.....	94
Tabel 4.28 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi terhadap Implementasi tujuan yang terkandung dalam UU RI No. 19 Th 2013 di Kabupaten Grobogan dalam Kurun Waktu 1 tahun.....	95
Tabel 4.29 Persepsi penyuluh pertanian lapangan terhadap Implementasi manfaat yang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun 2013 di Kabupaten Grobogan.....	97
Tabel 4.30 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi terhadap Implementasi manfaat yang terkandung dalam UU RI No. 19 Th 2013 di Kabupaten Grobogan dalam Kurun Waktu 1 tahun.....	98
Tabel 4.31 Persepsi penyuluh pertanian lapangan terhadap Implementasi perencanaan yang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun 2013 di Kabupaten Grobogan.....	99

Tabel 4.32 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi terhadap Implementasi perencanaan yang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun 2013 di Kabupaten Grobogan dalam Kurun Waktu 1 tahun.....	100
Tabel 4.33 Persepsi penyuluh pertanian lapangan terhadap Implementasi pembiayaan dan pendanaanyang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun 2013 di Kabupaten Grobogan.....	102
Tabel 4.34 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi terhadap Implementasi pembiayaan dan pendanaan yang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun 2013 di Kabupaten Grobogan dalam Kurun Waktu 1 tahun	103
Tabel 4.35 Persepsi penyuluh pertanian lapangan terhadap Implementasi pengawasan yang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun 2013 di Kabupaten Grobogan	105
Tabel 4.36 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi terhadap Implementasi pengawasan yang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun 2013 di Kabupaten Grobogan dalam Kurun Waktu 1 tahun	106
Tabel 4.37 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi PPL terhadap Implementasi Undang-undang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (UU RI No. 19 Tahun 2013)	108
Tabel 4.38 Hubungan antara faktor-faktor Pembentuk Persepsi dengan Persepsi Penyuluh terhadap Implementasi Undang-Undang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (UU RI Nomor 19 Tahun 2013) di Kabupaten Grobogan.....	111
Tabel 4.39 Hasil Analisis Uji Beda.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuisisioner Penelitian	129
Lampiran 2.Identitas Responden.....	136
Lampiran 3.Tabulasi	152
Lampiran 4.Hasil Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas	158
Lampiran 5. Hasil Analisis Data	164
Lampiran 6.Peta Wilayah.....	165
Lampiran 7.Surat Ijin Penelitian	166
Lampiran 8. Dokumentasi.....	167



RINGKASAN

Bety Yunita Dwi Nurfaidah H0415011. **“Persepsi Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) terhadap Implementasi Undang-Undang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (UU RI Nomor 19 Tahun 2013)”**. Penelitian ini dibawah bimbingan Dr.Ir. Eny Lestari, M.Si dan Eksa Rusdiyana, S.P, M.Sc.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani merupakan payung hukum yang diberikan untuk melindungi kepentingan petani. Petani sebagai pelaku pembangunan pertanian perlu diberi perlindungan dan pemberdayaan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pangan yang merupakan hak dasar setiap orang. Undang-Undang ini mengatur kewajiban pemerintah pusat dan daerah memfasilitasi dan mendorong petani. Hal ini dapat memberikan perlindungan bagi petani dari kerugian gagal panen akibat bencana alam, serangan organisme, dampak perubahan iklim dan jenis resiko lainnya. Undang-Undang ini dibuat untuk meningkatkan produksi dan juga menyejahterakan masyarakat petani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi penyuluh terhadap implementasi UU RI Nomor 19 Tahun 2013, menganalisis hubungan antara faktor pembentuk persepsi dengan persepsi penyuluh terhadap implementasi UU RI Nomor 19 Tahun 2013, serta mengetahui perbedaan persepsi antara Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Tenaga Harian Lepas (THL) terhadap implementasi UU RI Nomor 19 Tahun 2013. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *survey*. Lokasi penelitian di Kabupaten Grobogan dengan mengambil 19 Balai Penyuluhan Pertanian. Sampel ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*, sebanyak 60 responden. Analisis data yang digunakan adalah *Rank Spearman* dan *U Mann Whitney* dengan aplikasi program SPSS 17,0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembentuk persepsi yaitu umur, pendidikan, pengalaman penyuluh bekerja sebagai penyuluh, akses informasi dan kebijakan pemerintah daerah. Persepsi penyuluh terhadap implementasi perencanaan, implementasi pembiayaan dan pendanaan serta pengawasan yang terkandung dalam UU RI No. 19 Tahun 2013 adalah baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara akses informasi dan kebijakan pemerintah daerah. Sedangkan umur, faktor pendidikan formal dan faktor pengalaman tidak berhubungan signifikan terhadap persepsi penyuluh pertanian lapang (PPL) terhadap Implementasi UU RI Nomor 19 Tahun 2013 karena faktor umur, faktor pendidikan formal dan faktor pengalaman sangat variatif.

SUMMARY

Bety Yunita Dwi Nurfaidah H0415011. ***“Perception of Field Agricultural Extension on the Implementation of the Law on Protection and Empowerment of Farmers (Republic of Indonesia Law Number 19 of 2013)”***. This research is under the guidance of Dr.Ir. Eny Lestari, M.Si and Eksa Rusdiyana, S.P, M.Sc.

Law Number 19 of 2013 concerning protection and empowerment of farmers is a legal umbrella given to protect the interests of farmers. Farmers as agricultural development actors need to be given protection and empowerment to support the fulfillment of food needs which is the basic right of everyone. This law regulates the obligation of the central and regional governments to facilitate and encourage farmers. This can provide protection for farmers from losses from crop failure due to natural disasters, attacks by organisms, the effects of climate change and other types of risks. This law was made to increase production and also improve the welfare of the farming community.

This study aims to analyze the perceptions of extension agents on the implementation of Republic of Indonesia Law Number 19 of 2013, analyze the relationship between forming factors of perceptions with the perceptions of extension agents on the implementation of Republic of Indonesia Law Number 19 of 2013, and to know the different perceptions of Field Workers (PNS)) and Field Agricultural Extension (PPL) for Daily Workers (THL) on the implementation of the Republic of Indonesia Law Number 19 of 2013. The method in this study uses quantitative descriptive methods with survey techniques. Research location in Grobogan Regency by taking 19 Agricultural Extension Centers. The sample was determined by proportional random sampling technique, as many as 60 respondents. The data analysis used was Rank Spearman and U Mann Whitney with the SPSS 17.0 for Windows application program.

The results of the study show that the perception forming factors are age, education, experience of extension workers working as extension agents, access to information and local government policies. Perception of extension agents on the implementation of planning, implementation of funding and funding and supervision contained in RI Law No. 19 of 2013 is good. There is a significant relationship between access to information and local government policies. Whereas age, formal education factors and experience factors are not significantly related to the perception of field agriculture instructors (PPL) on the Implementation of RI Law Number 19 of 2013 due to age factors, formal education factors and varied experience factors.